

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Menurut Notoatmodjo, (2018) studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal meskipun hanya kasus unit tunggal namun harus diteliti secara mendalam. Unit tunggal yang menjadi studi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Ruang Tulip (Ruang Jantung), Ruang Rekam Medik dan Instalasi Gizi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Jantung Koroner yang dirawat di Ruang Tulip Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.

2. Subjek

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), subjek merupakan satu dari bagian atau anggota dalam sampel. Subjek penelitian ini adalah 1 pasien penderita Jantung Koroner di Ruang Tulip Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung. Penentuan subjek dikoordinasikan dengan ahli gizi rumah sakit.

3. Kriteria inklusi dalam penelitian :

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Berusia 20 - 60 tahun.
- b. Pasien yang didiagnosa menderita Jantung Koroner
- c. Dirawat di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.
- d. Lama rawat minimal 3 hari saat dilakukan penelitian.
- e. Subyek penelitian bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani informed consent.

4. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien meninggal dunia.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data dengan cara melalui berbicara dengan mereka, mengamati peristiwa, orang dan objek atau dengan menyebarkan kuesioner kepada orang-orang. Data primer yang diambil dari penelitian ini adalah identitas responden, status gizi, data asupan, riwayat asupan makan, dan data skrining gizi.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2017), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang diambil yaitu berupa data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal dan obat yang diberikan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

2. Cara pengumpulan data

a. Skrining gizi

Data skrining gizi diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir MST (*Malnutrition Screening Tool*). Bila pasien memiliki skor ≥ 2 , maka pasien beresiko malnutrisi.

b. Antropometri

Data status gizi diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan menggunakan timbangan berat badan dan mikrotoice.

c. Data Asupan Makan

Data asupan makan diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir *recall* 1x24 jam.

d. Kebiasaan Makan

Data kebiasaan makan pasien diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir riwayat pola makan dan formulir *recall* 1x24 jam sebelum masuk rumah sakit.

e. Hasil Rekam Medis

Data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal dan obat didapatkan dari data di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.

f. Pengetahuan

Untuk kuisioner aspek pengetahuan diberikan sebelum intervensi dan setelah intervensi untuk mengetahui sejauh mana pasien/keluarga pasien paham dengan edukasi yang diberikan. Apabila jawaban pasien/keluarga pasien benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Hasil jawaban yang benar dibagi jumlah pertanyaan dikalikan 100%. Kategori

tingkat pengetahuan dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yakni tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$, tingkat pengetahuan dan sikap kategori cukup jika nilainya 56-74%, tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $< 55\%$ (Budiman dan Riyanto, 2013).

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa deskriptif dengan membandingkan data sebelumnya seperti data skrining gizi, *food recall*, kuisioner dengan data sesudah proses penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) serta membandingkan dengan *standard reference* terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien Jantung Koroner di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.